BAB III
PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. (Sugiyono, 2017: 3) menjelaskana bahwa Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai kunci, pengambilan sampel ssumber data dilakukan secara purpusive da snowbaal, teknik pengumpulan dengan triggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif menekan makna dari pada generalisasi.

> "Meskipun pendekatan yang digunakan bersifat kualitatif, penelitian ini juga menggunakan instrumen berupa angket dan tes, yang menghasilkan data kuantitatif. Data kuantitatif tersebut tidak dianalisis secara statistik inferensial, melainkan digunakan sebagai bahan deskriptif guna memperkuat interpretasi dan pemaknaan terhadap fenomena yang diamati. Dengan demikian, angka-angka yang diperoleh dari hasil instrumen hanya berfungsi sebagai data pendukung yang diinterpretasikan secara naratif sesuai prinsip pendekatan kualitatif."

Penelitian kualitatif dapat disimpulkan sebagai penelitian yang dilakukan dalam bentuk kata-kata sesuai fenomena yang terjadi di lingkungan yang sebenarnya tanpa rekayasa atau berlangsung secara alamiah.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017: 2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan

kualitatif. Prosedur atau proses yang digunakan dalam penelitian ini adalah berawal dari pengumpulan data dan penyususnan data serta analisis penafsiran data tersebut

> "Meskipun terdapat data numerik dari hasil angket dan tes, analisis yang dilakukan tetap bersifat deskriptif kualitatif. Data kuantitatif digunakan untuk memperkaya deskripsi, bukan sebagai dasar untuk generalisasi atau pengujian hipotesis statistik. Dengan demikian, penelitian ini tetap konsisten berada dalam koridor metodologi kualitati"

a. Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, karakteristik, serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti tidak memberikan perlakuan, manipulasi, atau eksperimen terhadap objek penelitian. Penelitian ini murni berfokus pada penggambaran realitas apa adanya, sesuai dengan keadaan di lapangan.

Nazir (2020), Mengemukakan bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi saat ini, seperti kondisi sosial, sikap individu, gejala pendidikan, maupun aktivitas tertentu, yang kemudian dianalisis dan dijelaskan secara mendalam

2. Bentuk penelitian

Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian kualitatif, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak

menggunakan perhitungan atau diistilahkan dengan penelitian alamiah yang menekan pada karakter alamiah sumber data. Sementara itu, bentuk penelitian kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang diajukan dalam mendeskripsikan atau mengambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia (Moeleng, 2022:6).

Tujuan dari bentuk penelitian kualitatif adalah mengungkapkan semua gejala yang ditemukan pada saat penelitian dilakukan secara apa adanya. Maka bentuk yang sesuai dengan masalah yang diangkat peneliti adalah menggunakan bentuk penelitian kualitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 12 Jerora Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang dimana sekolah tersebut yang terletak di daerah Jalan Kelam, Desa Tanjung Puri, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang.

Gambar 3. 1 Plang Sekolah dan Gedung SDN 12 Jerora

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada tanggal 24 sampai 30 april 2025 . Penelitian ini di Sekolah Dasar Negeri 12 Jerora Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa/siswi kelas II Sekolah Dasar Negeri 12 Jerora Sintang Tahun Ajaran 2024/2025. subjek penelitian merujuk pada individu yang berada di dalam konteks penelitian dan menjadi sumber informasi. Mereka juga dipandang sebagai orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dalam latar penelitian (Nashrullah & dkk, 2023:1-3) Adapun alasan peneliti mengambil subjek siswa kelas II dikarenakan masalah yang ada yaitu kurangnya kemampuan membaca.

2. Objek Penelitian

Berdasarkan masalah yang dikemukakan dalam latar belakang, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Kemampuan membaca permulaan menggunakan media cerita bergambar. Metode dan proses pembelajaran seperti apa yang memberdayakan kemampuan membaca menggunakan media cerita bergambar dan peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media cerita bergambar kelas II Sekolah Dasar Negeri 12 Jerora Tahun Ajaran 2024/2025.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

Data penelitian merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memcahkan permasalahan. Dalam penelitian ini data dan sumber data penelitian dibagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa, observasi, dan tes. Peneliti memperoleh data secara langsung dan menjadi sumber data primer ini adalah seluruh perserta didik kelas II Sekolah Dasar Negeri 12 Jerora yang berjumlah 25 orang peserta didik yang terdiri dari 12 siswa laki-laki & 13 siswa perempuan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dengan adanya perantas, berupa bukti, catatan, atau laporan historis baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.sumber data diperoleh serta diperoses secara tidak langsung dari Sekolah Dasar Negeri 12 Jerora Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan laporan hasil belajar.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Untuk pencapaian dari tujuan penelitian yang ingin dicapai, peneliti harus menggunakan serta memilih teknik dan alat pengumpulan data yang

tepat, karena sangat berpengaruh terhadap objek penelitian. Beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini merupakan langkah yang paling strategis dalam melakukan sebuah penelitian, karena memiliki tujuan utama dari peneliti adalah menemukan atau mendapatkan data. teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah :

a. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Lembar observasi dan lembar pengamatan dalam penelitian ini digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian yang dibuat dalam bentuk tabel yang ditunjukan kepada siswa (Sugiyono, 2017 : 226).

Observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, siswa secara individu/kelompok akan diamati oleh peneliti untuk aspek-spek yang berkaitan dengan kemampuan membaca kelas II. Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti berfokus pada kemampuan membaca menggunakan cerita bergambar.

b. Angket

Angket adalah instrumen pengumpulan data yang terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis dan diberikan kepada responden untuk memperoleh informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Instrumen ini sering digunakan dalam penelitian

pendidikan untuk mengetahui sikap, persepsi, atau tanggapan dari individu terhadap suatu objek tertentu (Sugiyono, 2021:94).

Angket ini digunakan untuk mengetahui respons siswa terhadap penggunaan media cerita bergambar dalam pembelajaran membaca permulaan. Melalui angket ini, peneliti dapat memperoleh data mengenai minat, perhatian, dan pengalaman siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media tersebut. Informasi ini penting untuk menilai sejauh mana media cerita bergambar dapat menarik perhatian siswa dan membantu mereka dalam memahami materi bacaan awal secara efektif. (Arikunto, 2023:94).

Tabel 3. 1 Kriteria Skor Angket

Rentang Skor	Kategori Respon
85 - 100	Sangat Baik/ Sangat Positif
71 – 85	Baik / Positif
56 – 70	Cukup
41 - 45	Kurang
40	Sangat Kurang

Sumber: Arikunto, Suharsimi (2019)

Untuk menganalisis data dari hasil angket respon siswa menggunakan perhitungan sebagai berikut:

Rata-rata $= \frac{jumlah}{jumlah\ Siswa}\ x\ 2$

c. Teknik Tes

Arikunto (2018: 44) mengemukakan bahwa tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan yang dinginkan tentang seseorang dengan cara yang boleh dikatakan dengan tepat dan cepat. Tes merupakan suatu percobaan

yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tersebut. Tes juga merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketermpilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Adapun soal tes ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca perrmulaan menggunakan media cerita bergambar, jika mendapat nilai tinggi maka siswa tersebut memiliki minat.

Menurut Nurgiyanto dalam Rahmawati (2018) dalam mengembangkan rubrik penilaian dapat dilakukan dengan memberi bobot secara proporsional terhadap setiap komponen berdasarkan pentingnya komponen-komponen itu dalam mendukung eksistensi sebuah karya tulis.

Tabel 3. 2 Rublik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Cerita Bergambar

No	**Aspek yang diamati**	**Rentang Skor**
1	Kelancaran Membaca	13 – 30
2	Ketepatan Pengucapan (Pelapalan)	7 – 20
3	Intonasi dan Ekspresi Membaca	5 – 25
4	Pemahaman isi Cerita	7 – 15
5	Keberanian dan Percaya Diri	3 – 10
Jumlah Maksimal		100

Sumber: Nurgiyantoro (dalam Rahmawati (2018)

Untuk menganalisis data dari nilai soal tes siswa menggunakan perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal} x100$$

Setelah didapatkan data hasil perhitungan presentase maka dimasukan pada skala lima untuk pengukuran hasil soal tes siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Interval Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa

Interval Tingkat	Kategori Nilai	Keterangan
85 – 100	A	Sangat Baik
75 – 84	B	Baik
60 – 74	C	Cukup
40 – 59	D	Kurang
0 – 39	E	Gagal

Sumber: Arikunto (Margaret, 2019: 84)

d. Teknik Wawancara

Teknik komunikasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan narasumber data.

e. Teknik Dokumentasi

Studi data dengan studi dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat data yang ada. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya seni misalya patung, film, dan lain-lain.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Observasi

Hal-hal yang akan diobservasi dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca permulaan menggunakan media cerita bergambar. peneliti

melakukan pengamatan sebuah objek kajian secara langsung yang mengarahkan pada pembelajaran membaca.

b. Angket

Pedoman angket merupakan petunjuk tertulis yang disusun secara sistematis untuk membantu responden dalam memahami maksud, isi, serta cara mengisi angket yang diberikan oleh peneliti. Pedoman ini berfungsi sebagai panduan agar pengisian angket berlangsung secara tepat, objektif, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Di dalam pedoman angket biasanya tercantum petunjuk umum, skala penilaian, serta instruksi teknis dalam menjawab setiap butir pernyataan, sehingga data yang diperoleh memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi (Sugiyono, 2021:144).

Pedoman angket pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai respons siswa terhadap penggunaan media cerita bergambar dalam pembelajaran membaca permulaan. Pedoman ini memuat petunjuk pengisian, skala penilaian, serta penjelasan teknis yang membantu responden dalam menjawab setiap pernyataan secara tepat dan objektif. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan data yang diperoleh dapat mencerminkan persepsi siswa secara akurat dan mendukung tujuan analisis dalam penelitian ini (Sugiyono, 2021:144).

c. Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau sering disebut dengan latihan yang digunakan peneliti untuk mengukur keterampilan,pengetahuan serta itelegensi atau sebuah bakat yang dimiliki seseorang. Tes yang

digunakan merupakan tes kemampuan membaca permulaan menggunakan media cerita bergambar dengan memberikan tugas kepada siswa/siswi untuk membaca cerita melalui media cerita bergambar yang berujudul " Kancil dan Buaya".

d. Wawancara

Pedoman wawancara merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data dimana peneliti mengadakan kontak langsung dengan guru kelas. Peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan yang telah tersusun secara lisan, hasil intervew ini disajikan sebelum mengambil keputusan dalam hasil penelitian.

Pedoman wawancara pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dengaan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor penghambat kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan media cerita bergambar pada siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 12 Jerora Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang.

e. Dokmentasi

Dokumentasi merupakan catatan sebuah peristiwa yang lalu dokumentasi ini berbentuk tulisan maupun gambar atau karya-karya monumental seseorang.

Dokumentasi dalam penelitian ini perlu dilakukan untuk memperkuat hasil dari penelitian yang dilakukan.selain itu juga sebagai bukti nyata bahwa dalam penelitian ini peneliti benar-benar atau nyata dilaksanakan.dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berupa

foto-foto, dokumen, serta vidio yang diambil saat pelaksanaan penelitian berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, karena data yang yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis, melaikan hasil dari analisis berupa sebuah deskripsi dari berbagai gejala-gejala yang diamati, dan tidak selalu terbentuk dengan angka atau kofisien atar variabel. Analisis dalam suatu proses menyusun atau mencari secara sistematis suatu data yang didapat dari wawancara, catatan lapangan, serta bahan lainya, sehingga dapat lebih mudah dipahami atau dimengerti sebuah temuan yang dapat diinfomasikan atau diberi kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengordinasikan data, menjabarkan kedalam unit melakukan sintesa, menyusun kedalam sebuah pola serta memilih yang penting dalam membuat sebuah kesimpulan.

Dalam melakukan anlisis data hasil dari penelitin memilih beberapa tahap Seperti pengumpulan data, reduksi data, penyajian data/*display* dan verifikasi data/*verification.*

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam hal ini peneliti akan mencatat semua data secara objektif dan sesuai hasil observasi, angket, wawancara tes.

2. Reduksi Data

Semakin lama peneliti melakukan penelitian dilapangan maka jumlah data yang didapat pula akan semakin banyak, komplek serta rumit. untuk itu perlu sesegera mungkin untuk untuk melakukan analisis data

menggunakan reduksi data. Reduksi data ini dapat diartikan sebagai sebuah rangkuman,memilih hal-hal yang pokok (memfokuskan hal-hal yang penting), mencari tema serta sebuah pola dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikan data-data yang sudah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas, dan dapat membantu serta mempermudah peneliti untuk mendapatkan atau mengumpulkan data.

3. Penyajian Data (*display data)*

Setelah melakukan reduksi data selanjutnya akan melakukan penyajian data dalam penelitian kulitatif ini dalam penyajian data ini bisa dilakukan secara singkat, bagan hubungan atar kategori atau sejenisnya. Dengan penyajian data ini akan akan mempermudah serta memahami apa yang terjadi.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yang dilaksanakan yaitu dengan menarik kesimpulan menurut miles and huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dilakukan adalah masih bersifat sementara dan bisa berubah jika sudah ditemukan bukti-bukti yang kuat yang akan digunakan untuk pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila penelitian awal, didudukung dengan bukti-bukti nyata atau valid serat konsisten saat peneliti kembali kelapangan dalam pengumpulan data dengan ini dapat disimpulkan data yang dikemukakan merupakan sebuah kesimpulan yang bersifat kredibel.

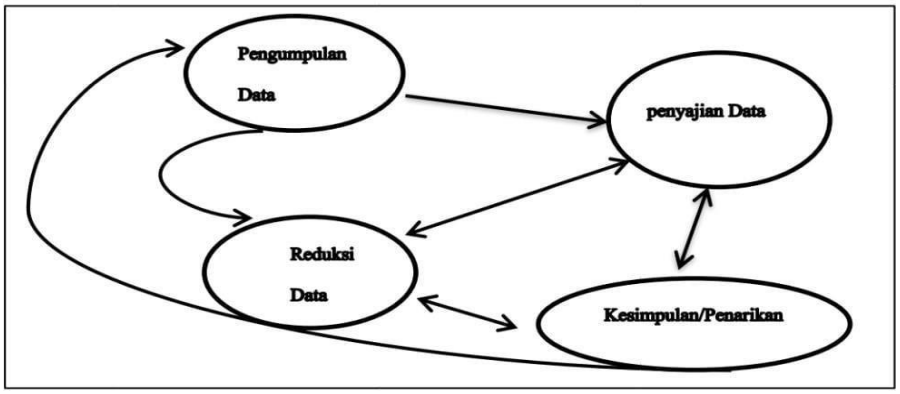

Gambar 3. 2 Komponen dalam Analisis Data Menurut Miles dan Hubermen

Uji keabsahan data ini dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti mengunakan trigulasi yaitu dengan sumber dan teknik. Trigulasi ini dapat berupa atau diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber yang didapat dan dengan berbagai waktu.

Trigulasi sumber ini dilakukan dengan membandingkan data-data hasil sebuah observasi dan hasil dari wawancara dan tes sedangkan dalam trigulasi teknik merupakan sebuah pengecekan keabsahan sebuah data hasil dari penelitian denan menggunkan berbagai teknik pengumpulan data yaitu dengan obsevasi, dokumentasi, agket, tes, wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.

1. **Trigulasi Sumber**

   Trigulasi sumber digunakan untuk menguji kredibibitasi data yang diperoleh dari beberapa sumber.

2. **Trigulasi Teknik**

Trigulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan peneliti dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan melakukan teknik yang berbeda.